

**PEMBACA** yang budiman, Anda punya masalah terkait pelayanan publik (public service) di kantor pemerintah maupun swasta? jika ingin menyampaikan keluhan, saran dan kritik terkait layanan umum seperti air bersih PDAM, sambungan PLN, jalan rusak, pengurusan paspor, kartu tanda penduduk, hingga penataan kota, atau yang lainnya. Anda tidak perlu ragu, layangkan keluhan anda kepada **Tribun Sumsel**. Kami akan membantu mencari solusi melalui pihak-pihak yang berkompeten. **Mari kita membangun Sumatera Selatan!**



- Hubungi INDAH di Telp: 0711 - 444722 ext 201, Fax: 0711-443394, SMS : 0822 810 00 099, atau Facebook:Tribunsumsel
- Setiap artikel/tulisan/foto/materi apapun yang telah dimuat di harian Tribun Sumsel dapat diumumkan/diwujudkan dalam format digital / nondigital di TribunSumsel & grup.



**Tribun Corner**

**Kampanye Tanpa Kerumunan**

**P**EMUNGUTAN suara Pilkada Serentak 2020 telah resmi dijadwalkan akan berlangsung pada tanggal 9 Desember 2020 yang tersebar di 270 kabupaten/kota di 9 provinsi oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) meski penyebaran virus corona atau Covid-19 yang masih tinggi di Indonesia, khususnya di daerah-daerah produktif yang tersentralisasi di Pulau Jawa.

Masih ada beberapa bulan untuk menyiapkan segala kebutuhan, dan menyiapkan segala kemungkinan yang tidak diinginkan.

Setelah mengevaluasi banyaknya pelanggaran protokol dengan membawa arak-arakan pendukung yang dilakukan Paslon Kandidat saat mendaftar ke KPU, dan juga dilakukan perbaikan Peraturan KPU (PKPU) dari PKPU No.10/2020 menjadi PKPU No.13/2020 yang salah satunya mengatur sejumlah poin larangan saat kampanye, akhirnya saat penetapan nomor urut Paslon tanggal 23 dan 24 September relatif tanpa kerumunan massa.

Namun demikian, desakan penundaan Pilkada Serentak 2020 masih saja terjadi karena kasus Covid-19 di Indonesia terus menanjak, bahkan menjangkiti jajaran penyelenggara hingga bakal calon kepala daerah. Hal itulah yang harus menjadi catatan bagi Penyelenggara Pemilu untuk meyakinkan publik bahwa dengan regulasi yang ada dan penegakan hukum yang tegas, Pilkada akan berlangsung demokratis dan aman Covid-19.

Perlu dipahami bahwa meski masih ada jeda waktu dan ada vaksin yang diproduksi, penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 dengan partisipasi masyarakat yang sangat tinggi tentu saja masih menjadi kekhawatiran akan terjadinya kluster baru penularan Covid-19.

Sebetulnya, hal ini bisa diatasi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat sehingga tidak memicu penularan Covid-19. Selain itu, perlu kesadaran masyarakat mengikuti segala peraturan yang ada sehingga tidak memicu masalah baru yang justru akan membuat repot satu negara.

Lalu, bagaimana dengan kampanye para calon kepala daerah yang saling beradu?

Di sinilah keuntungan hidup di zaman modern. Dalam situasi seperti ini, masyarakat bisa memanfaatkan ruang digital untuk kampanye. Namun demikian, masyarakat juga tidak dibenarkan memanfaatkan situasi itu untuk menyebarkan hoaks sehingga kualitas demokrasi yang sudah bertahan selama bertahun-tahun bisa terjaga.

Akan menjadi sebuah kebanggaan apabila antusiasme masyarakat mengikuti Pilkada Serentak 2020 cukup tinggi, dan diikuti grafik penyebaran Covid-19 melandai.

Kesuksesan penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 di tengah pandemi Covid-19 ini tentu akan menjadi reputasi yang baik bagi bangsa Indonesia di mata dunia.

Sebenarnya Pemerintah hanya perlu merangkul kelompok masyarakat yang mendesak Pilkada untuk ditunda. Dan Penyelenggara Pemilu juga harus mengoptimalkan sosialisasi PKPU yang mengatur sejumlah larangan dan apa saja yang diperbolehkan dalam tahapan Pilkada 2020.

Jika publik bisa diyakinkan, Pilkada 2020 akan bisa tetap dilanjutkan dan yang utama keselamatan masyarakat terjamin. Jangan ada penyebaran Covid-19 karena ketidaksiplinan masyarakat. Karena itu, seluruh masyarakat harus dilibatkan. Aparat keamanan juga harus tegas dalam menegakkan aturan.

Di Pilkada ada Sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu) yang terdiri atas Bawaslu RI, Kejaksaan Agung RI dan Kepolisian RI yang berwenang menindak pelanggaran Pilkada yang kita ketahui bersama potensi pelanggaran dalam Pilkada di tengah Pandemi seperti ini selain pelanggaran Pemilu yang umum terjadi seperti kampanye hitam, politik uang, netralitas ASN, berita hoaks, dan sebagainya, fokus penindakan saat ini ialah pelanggaran protokol kesehatan yang sesuai PKPU dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku seperti UU Pilkada, UU Karantina Kesehatan, KUHPP, dll.

Semoga dengan kesadaran masyarakat akan kedisiplinan menjalani protokol dan penegakan hukum yang tegas oleh aparat serta massifnya sosialisasi dari Penyelenggara Pemilu, penulis yakin dan optimis Pilkada 2020 sukses serta tidak terjadi kluster penyebaran Covid-19.



**DIPERBAIKI** -- Sejumlah pekerja memperbaiki lapak pedagang BJ yang terbakar beberapa waktu lalu di Areal Pasar Sako Palembang, Sabtu (10/10/2020). Untuk mempercepat aktifitas jual beli dimasa pandemi Covid-19 Pemkot Palembang telah menyalurkan bantuannya.i

# Menata Cash Flow Keuangan Pribadi Saat Pandemi

OLEH : **DR. YULIANI, S.E., M.M., CFP, QWP, AEPP**

\* Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

keuangan dalam arus kas maka akan ditemukan posisi surplus atau defisit dan pada akhirnya laporan keuangan pribadi lainnya seperti neraca dan financial check up akan sangat mudah dilakukan.

**Mengkalkulasikan Pengeluaran**

Tulisan ini akan lebih fokus pada menata arus kas keuangan pribadi atau personal. Unsur-unsur dalam menata arus kas terdiri dari dua yaitu menghitung pendapatan atau penghasilan dan menghitung pengeluaran. Sumber pendapatan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu sumber pendapatan tetap dan tidak tetap. Sumber pendapatan tetap adalah pendapatan yang kita terima secara periode tertentu dalam setahun, yang paling mudah adalah gaji yang diterima setiap bulan, hasil investasi kita pada financial asset dan real asset. Hasil investasi dari financial asset seperti deposito, reksadana, obligasi ataupun di saham dalam menyusun perencanaan keuangan. Arus kas baru dapat diketahui setelah kita melakukan pencatatan keuangan. Banyak dari kita yang jarang melakukan pencatatan keuangan padahal dengan melakukan pencatatan keuangan maka akan sangat mudah mengetahui spending pattern dari kas masuk (cash inflow) dan kas keluar (cash outflow). Setelah diketahui spending pattern maka akan ditemui budgeting pattern. Hasil akhir dari pencatatan

lima kelompok yaitu pos pengeluaran untuk belanja keluarga, untuk menabung dan investasi, untuk membayar atau angsuran utang, membayar premi asuransi dan untuk kegiatan amal termasuk kegiatan sosial. Semua pengeluaran wajib dilakukan pencatatan keuangan karena output dari kegiatan pencatatan ini untuk mengetahui spending pattern yang kita lakukan. Spending pattern akan berguna untuk melihat pos-pos mana yang ternyata over spending atau bahkan perlu ditingkatkan atau ditambah. Jika spending pattern telah diketahui maka selanjutnya kita akan menata budgeting. Tujuan dilakukan budgeting sebagai acuan semua pos-pos pengeluaran yang bersifat rutin dan tidak rutin. Untuk budgeting yang bersifat rutin kita dapat akan sangat mudah dilakukan controlling karena pencatatan memiliki bukti baik dari nota pengeluaran digital dan kwitansi sedangkan pos pengeluaran yang tidak rutin maka perlu disiapkan metode untuk mencatat. Hasil dari menghitung pendapatan dan pengeluaran akan diketahui posisi cash flow apakah surplus atau defisit. Jika hasil posisi cash flow surplus maka kita dapat meningkatkan proporsi untuk investasi, membeli aset yang produktif namun jika defisit maka kita lakukan evaluasi pos-pos pengeluaran apa saja yang secara total sangat besar atau mungkin kita harus memiliki penghasilan tambahan disamping



**Pengelolaan keuangan yang dikelola dan ditata dengan baik akan menjadikan keluarga lebih tenang dan harmonis, orang tua akan lebih semangat bekerja sehingga produktivitas kian meningkat dan pada akhirnya hidup akan lebih berkualitas menuju financial freedom.**

sejumlah gaji yang diterima setiap bulan. Evaluasi untuk pos-pos pengeluaran atau disebut dengan alokasi dana kita bisa lakukan dengan menggunakan berdasarkan proporsi dari penghasilan yang kita terima.

**Lebih Aware**

Saat pandemi seperti yang kita alami saat ini maka wajib kita aware dalam menyusun dan mengalokasikan gaji atau penghasilan. Caranya kita bisa membuat proporsi alokasi gaji berdasarkan besaran gaji dan jumlah tanggungan. Apabila gaji dibawah dibawah Upah Minimum Regional (UMR)



dengan tanggungan, kita bisa alokasikan 25% untuk dana darurat, BPJS, Tabungan bahkan Iuran dan 75% untuk kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan hidup. Apabila gaji kita dibawah UMR tanpa tanggungan maka kita bisa buat proporsi 20% untuk menabung dan investasi, 10% untuk dana darurat, 20% untuk cicilan utang dan kewajiban lainnya dan 50% untuk kebutuhan hidup. Jika double income maka terdapat beberapa perubahan dalam proporsi alokasi dana.

Sebagai penutup dari tulisan ini bahwa perencanaan keuangan yang topik kali ini adalah menata cash flow merupakan fondasi dalam membangun 'rumah financial' bagi kita semua. Seberapa banyak uang atau penghasilan yang kita terima, akan habis jika tidak smart dalam mengelolanya karena bangsa yang kuat salah satunya bersumber dari pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga. Pengelolaan keuangan yang dikelola dan ditata dengan baik akan menjadikan keluarga lebih tenang dan harmonis, orang tua akan lebih semangat bekerja sehingga produktivitas kian meningkat dan pada akhirnya hidup akan lebih berkualitas menuju financial freedom. Bagi pembaca yang ingin mengajukan pertanyaan dan hal-hal terkait dengan perencanaan keuangan pribadi dan keluarga dapat mengirimkan email ke penulis di alamat email: yulianisyapri@unsri.ac.id.

**Tribun Sumsel**

**PENERBIT:** PT Sumsel Media Grafika **PEMIMPIN UMUM:** H Herman Darmo, **KEPALA NEWSROOM TRIBUN SUMSEL-SRIWIJAYA POST:** Hj L Weny Ramdiastuti, **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Hj L Weny Ramdiastuti, **MANAJER PRODUKSI:** Aang Hamdani, **MANAJER LIPUTAN:** Hanafijal, **ASISTEN MANAJER LIPUTAN:** Ray Happyeni, **MANAGER ONLINE:** M. Syah Beni, **REDAKTUR:** Vanda Rosetiati, Lisma Noviani, Prawira Maulana, Erwanto, Eko Adia Saputra, **PEMIMPIN PERUSAHAAN:** Muhammad Taufik Zuhdi, **MANAJER SIRKULASI:** Zulkarnain Tamizi, **MANAJER IKLAN:** M Yahya, **ASISTEN MANAJER IKLAN:** Hermanto Said, **MANAJER KEUANGAN:** M Imam Nurrohohim, **MANAJER PSDM/UMUM:** Sulistiana, **REPORTER:** Anief Basuki Rohekan, Kharisma Tri Saputra, M Ardiansyah, Hartati, Wawan Perkadana, Weni Wahyuni, Sri Hidayatun, Siemen Martin, Yohanes Tri Nugroho, Slamet Teguh Rahayu, M. Krisnariansyah, Linda Trisnawati, Melisa Wulandari, M. Agung Dwiipayana, **LUBUKLINGGAU:** Eko Hepronis, **MUARAENIM:** Ika Anggraeni, **PRABUMULIH:** Edison, **FOTOGRAFER:** Abriansyah Liberto, M Awaluddin Fajri, **TEKNOLOGI INFORMASI:** M. Taufik, Ashari, **TATA WAJAH:** Syafri Azwar, Liswandi, Fatrayudi, Dian Iskandar, Indra Saputra **GRAFIS:** Welli Triyono, **SEKRETARIS REDAKSI:** Indah Permata Sari, **BIRO JAKARTA:** Febby Mahendra Putra (Kepala), Domuara Ambarta (Wakil), Yuli Sulistyawan (Korlip), **ALAMAT KANTOR REDAKSI, IKLAN, SIRKULASI & PERCETAKAN:** Jalan Alamsyah Ratu Prawira Negara No.120 Kelurahan Bukit Lama, Kecamatan Ilir Barat I Palembang.

**TELEPON :** (0711) 444722 **REK PT SUMSEL MEDIA GRAFIKA:**  
**& :** (0711) 370657 **BCA :** 021-2864-500  
**FAX :** (0711) 370657 **BRI :** 1001-01-0000-46-304  
**Berlangganan Rp 50.000/bulan** **BSB :** 14-06101-354

**WARTAWAN TRIBUN SUMSEL SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA/MEMINTA APAPUN DARI NARA SUMBER**

Pembaca, aktualisasi seseorang dapat tertuang melalui sebuah tulisan. Bisa berupa tulisan artikel seperti sosial, politik, hukum, ekonomi, budaya, dan agama. Bisa pula melalui laporan peristiwa yang dialami sehari-hari. Misal tentang jalan rusak, pelayanan publik tidak beres, hal-hal unik yang terkait dengan kehidupan orang banyak atau masih banyak lagi yang bisa dilaporkan. Kami mengundang pembaca untuk menuliskan buah pikiran anda melalui opini, mimbar jumat atau laporan jurnalistik warga (citizen journalism). Kirimkan tulisan anda melalui email tribunsumsel@yahoo.com tulisan opini maksimal 3000 karakter, dan tulisan yang sudah dimuat akan diberikan honor, Tulisan yang mengandung SARA atau fitnah tidak akan dimuat. Laporan citizen journalism sebaiknya dilengkapi foto. Kolom ini kita beri nama Kolom Byline artinya, menunjukkan siapa penulisnya, kami tunggu opini dan laporan pembaca. Terimakasih. Redaksi.

- |  |  |
|--|--|
| <p><b>Alert Call</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• St. KA Kertapati 0711-510201</li> <li>• St. KA Api Prabumulih 0713-320596</li> <li>• St. KA Lahat 0731-321520</li> <li>• St. KA Lubuk Lingau 0733-323251</li> <li>• Pelabuhan Bom Baru 0711-710611</li> <li>• RS Bhayangkara (0711) 410023</li> <li>• RS BARI Palembang (0711) 519211</li> <li>• RS Siloam Sriwijaya (0711) 5229100</li> <li>• RS Muhammadiyah (0711) 511446</li> <li>• RS Moeh. Hoesin (0711) 354088</li> <li>• RS Dr. A.K Gani (0711) 354691</li> <li>• St. KA Lubuk Lingau 0733-323251</li> <li>• RS Siti Khadijah (0711) 356008</li> <li>• RS Bunda (0711) 311866</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Pemadam Kebakaran (0711) 312011</li> <li>• Pemadam Kebakaran Seberang Ulu (0711) 519003</li> <li>• PLN WS2JB (0711) 350353</li> <li>• PT PLN Rayon Ampera (0711) 511708</li> <li>• PT PLN Rayon Kenten (0711) 818200</li> <li>• PT PLN Rayon Sukarami (0711) 4202710</li> <li>• PDAM Tirta Musi (0711) 355222</li> <li>• Kantor Gubernur Sumsel (0711) 352388</li> <li>• Polda Sumsel (0711) 320550</li> <li>• Satbrimob (0711) 358970</li> <li>• Dir Lantas (0711) 3133043</li> <li>• Dirserse Kriminal (0711) 359576</li> <li>• Hotline Polisi 110</li> <li>• Polsekta. Ilir Barat I 0711-353014</li> <li>• Polsekta. Ilir Barat II 0711-352973</li> <li>• Polsekta. Ilir Timur I 0711-351607</li> <li>• Polsekta. Ilir Timur II 0711-713344</li> <li>• Polsekta Seberang Ulu I 0711-510128</li> <li>• Polsekta Seberang Ulu II 0711-510096</li> <li>• Ditpolair 0711-713787</li> <li>• Binmas Polda Sumsel (0711) 359576</li> <li>• Polrestabes Palembang (0711) 510599</li> <li>• Pemkot Palembang (0711) 352695</li> <li>• Samsat Kota Palembang (0711) 313043</li> <li>• Layanan Kereta Api (0711) 121</li> <li>• Stasiun KA Kertapati (0711) 510201</li> <li>• Stasiun KA Prabumulih (0713) 320596</li> <li>• Stasiun KA Lahat (0731) 321520</li> <li>• Stasiun KA Lubuklinggau (0733) 323251</li> <li>• Pelabuhan Boom Baru (0711) 710611</li> <li>• Bandara SMB II (0711) 385000</li> <li>• Garuda Indonesia (0711) 315333</li> <li>• Sriwijaya Air (0711) 388888</li> <li>• Lion Air (0711) 361755</li> </ul> |
|--|--|